

BAB III

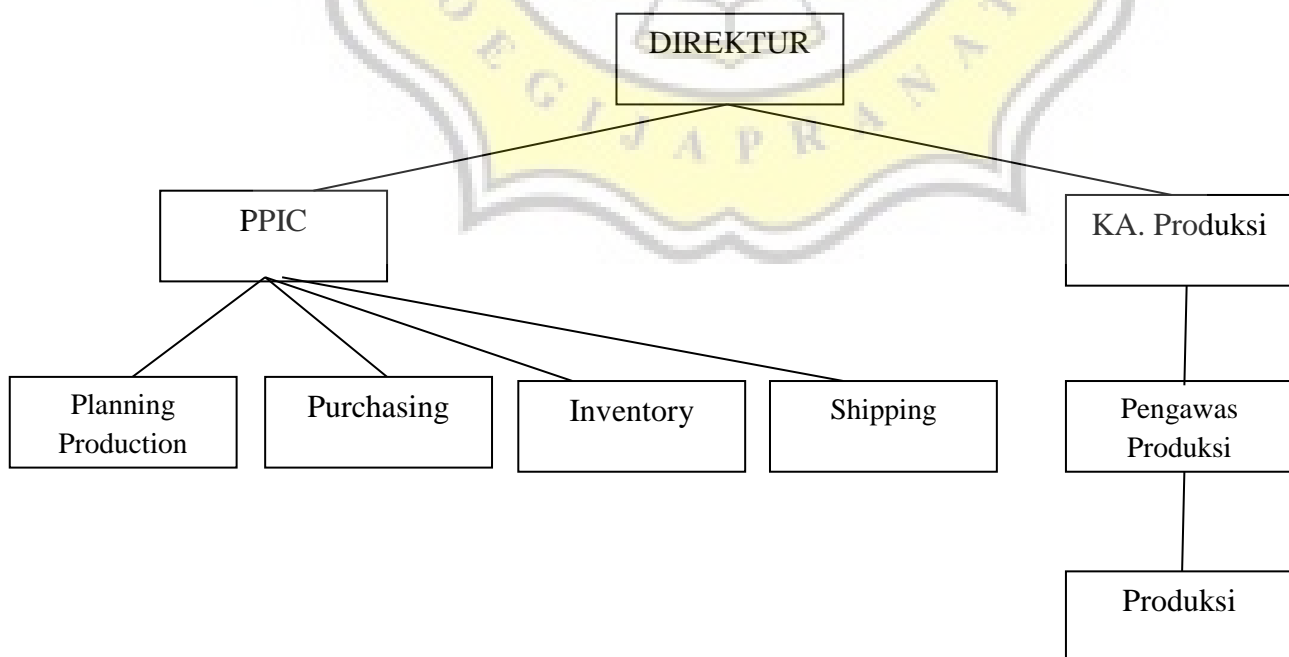
METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Objek dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian ini adalah PT Laris Sentosa Indonesia. PT Laris Sentosa Indonesia adalah perusahaan dalam bidang manufaktur, memproduksi Fleksibel Packaging (Rotogravure). PT Laris Sentosa Indonesia berlokasi di Kawasan Industri Candi Gatot Subroto Blok V nomor 32, Semarang Barat.

Perusahaan ini berlokasi tetap dari saat berdiri hingga saat ini. PT Laris Sentosa memproduksi fleksibel packaging dengan memperoleh bahan baku dari pemasok lalu diolah dan dijual ke pelanggan. Saat ini, PT Laris Sentosa Indonesia sudah memiliki pelanggan tetap dengan transaksi yang cukup besar, baik dari dalam kota maupun luar kota.

Struktur Organisasi divisi produksi



3.2. Sumber dan Jenis Data

3.2.1. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 jenis sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data yang cara memperolehnya langsung dari pihak pertama atau sumber asli.

Data sekunder adalah data yang cara memperolehnya dengan cara media perantara atau tidak secara langsung.

Data primer dalam penelitian ini berupa wawancara kepada pihak yang bersangkutan dan observasi langsung. Data sekunder berupa dokumen-dokumen laporan.

3.2.2. Jenis Data

Jenis penelitian ini adalah Kualitatif, merupakan penelitian yang menggunakan analisis dan bersifat deskriptif. Landasan teori menjadi acuan dalam penelitian.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan metode sebagai berikut :

a. Observasi

Metode ini dilakukan karena untuk mengetahui proses kerja dan keadaan perusahaan secara langsung. Untuk mendapatkan informasi yang actual pada objek penelitian.

b. Wawancara

Merupakan metode tanya jawab yang dilakukan secara langsung oleh pewawancara kepada sumber informasi terkait.

c. Dokumentasi

Metode ini dilakukan untuk mendapatkan catatan dan arsip pada objek penelitian dengan cara pengambilan gambar, video, atau pembuatan catatan.

3.4. Metode Analisis Data

Metodologi penelitian dilakukan dengan cara melakukan penyesuaian terhadap kerangka Indikator Pengendalian, antara lain sebagai berikut:

1. Indikator Pengendalian Umum :
 - a. Pengawasan Personalia
 - b. Pengawasan Keamanan *file*
 - c. Rencana untuk kondisi darurat dan *back up*
 - d. Pengawasan Fasilitas computer
 - e. Akses Terhadap *File* Komputer
2. Indikator Pengendalian Aplikasi :
 - a. Pengendalian *boundry*
 - b. Pengendalian Sumber Data (*Source Data Control*)
 - c. Program validasi input (*Input Validation Routines*)
 - d. Pengendalian Pengolahan Data dan Pemeliharaan *File*
 - e. Pengendalian Output (*Output Control*)

Tabel Indikator Pengendalian Umum :

a. Pengawasan Personalia

No.	Pengendalian	Indikator
1.	Metode penetapan wewenang dan tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none">- Adanya Jobdesk yang jelas.- Adanya rasa tanggung jawab dari departemen dan individu.
2.	Stuktur Organisasi	<ul style="list-style-type: none">- Adanya struktur organisasi yang baik, dapat mencerminkan sebuah pemisahan masing – masing fungsi yang memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas.- Adanya pembagian dan penerapan tanggung jawab yang jelas atas tugas dan tanggung jawab dalam kegiatan perusahaan.
3.	Praktik dan kebijakan tentang sumber daya manusia	<ul style="list-style-type: none">- Adanya kebijakan dan praktik tentang pelatihan, pengevaluasian, pemberian kompensasi, dan promosi karyawan.
4.	Komitmen terhadap integritas dan nilai etika	<ul style="list-style-type: none">- Adanya ketentuan atas perilaku jujur dan tidak jujur.- Adanya komitmen atas itegritas sebagai prinsip dasar kerja.
5.	Filosofi dan gaya operasi manajemen	<ul style="list-style-type: none">- Adanya pemahaman mengenai perilaku bertanggungjawab untuk mencapai tujuan perusahaan.- Adanya sanksi yang tegas untuk pelanggaran yang

		dilakukan oleh pegawai. - Adanya visi mis yang jelas dari perusahaan.
--	--	--

b. Pengawasan Keamanan *file*

No.	Pengendalian	Indikator
1.	Penjagaan yang memadai terhadap kinerja dan aktiva	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya pembagian tugas yang efektif antar pegawai. - Pembatasan akses secara fisik ke asset. - Memelihara catatan asset dan informasi yang berharga. - Membatasi akses <i>file</i> pada kmputer, dan penggunaan <i>password</i>.
2.	Perancangan dan penggunaan dokumen dan catatan yang memadai	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya ruangan khusus penyimpanan <i>file</i> dan penomoran <i>file</i>.
3.	Otorisasi yang tepat terhadap transaksi dan aktivitas.	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya kebijakan dan peraturan yang harus dipatuhi pegawai. - Adanya pembagian hak yang tepat terhadap setiap aktivitas.
4.	Pemisahan tugas antar pegawai.	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya pemisahan tugas antar pegawai yang jelas. - Tidak ada kecurangan oleh pegawai (disengaja atau tidak disengaja).

c. Rencana untuk Kondisi Darurat dan *Backup*

No.	Pengendalian	Indikator
-----	--------------	-----------

1.	Rencana untuk Kondisi Darurat dan <i>Backup</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Ada tidaknya pembuatan cadangan <i>file</i>. - Ada tidaknya identifikasi ancaman, identifikasi pengendalian, dan estimasi manfaat dan pengorbanan.
----	---	---

d. Pengawasan fasilitas komputer.

No.	Pengendalian	Indikator
1.	Pengawasan Fasilitas Komputer	<ul style="list-style-type: none"> - Pusat pengolahan data harus berada di ruangan yang aman, bukan ruang terbuka, dan tidak perlu seluruh pegawai mengetahuinya. - Ruang pengolahan data atau ruang komputer harus dibatasi, tidak sembarang pegawai boleh masuk dan mendapat akses. - Perlu adanya asuransi untuk ruangan pengolahan data, sehingga jika terjadi kerusakan perusahaan tidak mengalami kerugian yang terlalu besar.

e. Akses Terhadap *file* Komputer

No.	Pengendalian	Indikator
1.	Kata sandi yang karakteristiknya memadai untuk menjaga <i>file</i> komputer	<ul style="list-style-type: none"> - Dibatasi jumlah digitnya, misalnya antara 5 hingga 8 digit dan dapat merupakan gabungan antara huruf dan angka, tetapi tidak termasuk tanda baca. - Sebaiknya tidak perlu membedakan huruf capital

		<p>dengan huruf kecil, karena akan sulit diingat oleh pemiliknya.</p> <ul style="list-style-type: none">- Dibatasi masa pemakaiannya, misalkan dalam dua bulan tidak pernah diganti maka komputer secara otomatis memaksa pengguna untuk mengganti kata sandi. Kata sandi yang baru tidak boleh sama dengan kata sandi yang sudah pernah dipakai atau sama dengan kata sandi pengguna lain.- Pada saat <i>input</i> ke komputer, kata sandi tidak boleh terbaca, tetapi harus ditampilkan dalam bentuk lain, misalnya *****- Layar komputer jangan menghadap ke ruang yang terbuka, karena layar komputer tidak boleh dilihat oleh semua orang. Demikian juga dengan <i>keyboard</i> posisinya harus tidak mudah terlihat orang lain.- Apabila karyawan yang bersangkutan dipindah ke bagian lain atau diberhentikan, <i>user id</i> dan <i>password</i>-nya harus segera dinon-aktifkan.- Program komputer yang dalam beberapa saat tidak dipakai, misalnya pengguna sedang menerima telepon, maka program harus keluar sendiri, dan saat akan dipakai lagi, harus ada permintaan kata sandi lagi.- <i>Password</i> tidak boleh dicatat di tempat terbuka.
--	--	--

		- Pemakai menetapkan sendiri <i>password</i> yang mereka inginkan.
--	--	--

Tabel Indikator Pengendalian Aplikasi :

a. Pengendalian *Boundry*

No.	Pengendalian	Indikator
1.	Pengendalian <i>Boundry</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya ID <i>user</i> dan <i>password</i> sebagai perlindungan pada sistem. - Adanya penggantian <i>password</i> secara berkala oleh pengguna.

b. Pengendalian Sumber Data (*Source Data Control*)

No.	Pengendalian	Indikator
1.	Pengendalian Sumber Data (<i>Source Data Control</i>)	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya sebuah kepastian bahwa <i>input</i> data yang dimasukkan ke komputer tidak mengandung sebuah kesalahan sedikitpun. - Ada tidaknya <i>key verification</i>, otorisasi, pembatalan dokumen, <i>visual scanning</i>, dan fungsi untuk pengawasan data.

c. Program validasi input (*Input Validation Routines*)

No.	Pengendalian	Indikator
1.	Program validasi input (<i>Input Validation Routines</i>)	<p>Adanya <i>edit checks</i> sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Cek urutan (<i>sequence check</i>) - Cek tempat data (<i>field check</i>) - Uji batas (<i>limit test</i>) - Uji kisaran (<i>range test</i>) - Uji kewajaran (<i>reasonableness test</i>) - Pengecekan Data Ulang (<i>redundant data check</i>) - Pengecekan Tanda (<i>sign check</i>) - Pengecekan validasi (<i>validity check</i>) - Pengecekan Kapasitas (<i>capacity check</i>)

d. Pengendalian Pengolahan Data dan Pemeliharaan *File*

No.	Pengendalian	Indikator
1.	Pengendalian Pengolahan Data dan Pemeliharaan <i>File</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Aplikasi sistem dapat mendeteksi apabila terjadi kesalahan <i>input</i>, serta dapat memberikan pesan <i>warning</i> atas kesalahan <i>input</i> data yang dilakukan. - Adanya pengecekan keakuratan pengolahan dan kevalidasian data.

e. Pengendalian Output (*Output Control*)

No.	Pengendalian	Indikator
1.	Pengendalian Output (<i>Output Control</i>)	<ul style="list-style-type: none">- Adanya pemeriksaan ulang dan akurasi <i>ouput</i> komputer yang diterima pemakai.- Adanya kendali atas <i>output</i> supaya sampai ke pengguna yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

